



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA



LAPORAN DELEGASI GRUP KERJASAMA BILATERAL DPR RI - PARLEMEN SPANYOL

10 s.d. 16 September 2024

Madrid, Spanyol

Badan Kerja Sama Antar Parlemen
2024



LAPORAN DELEGASI
GRUP KERJA SAMA BILATERAL DPR RI – PARLEMEN SPANYOL
10 – 16 September 2024, Madrid – Spanyol

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) merupakan salah satu lembaga negara yang memiliki fungsi dalam bidang legislasi, anggaran dan pengawasan yang dijalankan dalam kerangka representasi rakyat. Lebih dari itu, DPR RI juga memiliki fungsi diplomasi untuk mendukung upaya pemerintah dalam menjalankan politik luar negeri dan memperjuangkan kepentingan nasional Indonesia.

Peran diplomasi DPR RI diatur di dalam Pasal 219 Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2014 tentang Tata Tertib. Pasal tersebut juga selaras dengan Undang-Undang No. 37 Tahun 1999 tentang Hubungan Luar Negeri, tepatnya pada Pasal 5, juga mengamatkan bahwa Penyelenggara hubungan luar negeri terdiri dari Pemerintah dan Non-Pemerintah.

Pada level bilateral, DPR RI juga bertekad memperkuat kerja sama dengan parlemen negara lain yang direpresentasikan oleh Grup Kerja Sama Bilateral (GKSBI) dengan 102 parlemen negara lain, termasuk dengan Parlemen Spanyol.

Kunjungan GKSBI ini dapat mempromosikan kepentingan strategis kedua negara, membina kemitraan yang lebih erat, dan membuka lebih banyak peluang yang bermanfaat bagi kedua negara. Kolaborasi kedua negara tentunya diharapkan dapat memberikan dampak positif pada aspek lain seperti ekonomi, sosial, dan seluruh aspek kehidupan bernegara bagi kedua negara dan diharapkan dapat memperkuat hubungan bilateral kedua negara dan mencari solusi dalam menghadapi tantangan-tantangan global yang ada.

Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan kerja sama antar parlemen di tingkat bilateral, Grup Kerjasama Bilateral DPR RI – Parlemen Spanyol melakukan kunjungan kerja ke Spanyol. Kunjungan tersebut diharapkan dapat

menyuarkan kepentingan nasional, sebagai salah satu implementasi diplomasi multi jalur sekaligus berbagi *best practice* terkait tugas dan fungsi parlemen yang meliputi legislasi, penganggaran, dan pengawasan. Kunjungan tersebut juga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan hubungan bilateral Indonesia dan Spanyol yang telah terjalin selama 66 tahun pada tahun 2024.

Kunjungan Grup Kerjasama Bilateral DPR RI – Parlemen Spanyol ke Spanyol juga diharapkan dapat membantu memajukan kepentingan strategis Indonesia dan Spanyol serta membuka lebih banyak peluang kerja sama.

B. DASAR PENGIRIMAN DELEGASI

Partisipasi Delegasi GKSBDPR RI-Parlemen Spanyol dalam kunjungan pada tanggal 10-16 September 2024 berdasarkan pada Surat Tugas Nomor 22/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB/08/2024 tanggal 16 Agustus 2024 perihal Perjalanan Dinas ke Madrid, Spanyol dalam rangka kunjungan Grup Kerjasama Bilateral.

C. SUSUNAN DELEGASI

Susunan Delegasi GKSBDPR RI-Parlemen Spanyol dalam kunjungan ke Madrid, Spanyol adalah sebagai berikut :

No.	Nama	Fraksi	Komisi	Posisi
1	Dr.Hj.Ir. Andi Yuliani Paris, M.Sc	F-PAN/ A-517	VII	Ketua Delegasi
2	Prof.Dr. Hendrawan Supratikno	F-PDIP/ A-201	XI	Anggota Delegasi
3	Drs. H. Mulyadi, MMA.	FPGerindra/ A-87	V	Anggota Delegasi
4	drg. Putih Sari	FPGerindra/ A-90	IX	Anggota Delegasi
5	Drs. Hendrik Halomoan Sitompul, MM	F-PD/ A-524	VII	Anggota Delegasi
6	Hj. Melani Leimena Suharli	F-PD/ A-536	VI	Anggota Delegasi
7	Primus Yustisio, S.E., M.A.P	F-PAN/ A-498	XI	Anggota Delegasi
8	Dr.H. Asman Abnur, S.E., M.Si	F-PAN/ A-492	VII	Anggota Delegasi
9	Khairul Muhtar, S.E., M.M.	F-PAN/ A-450	II	Anggota Delegasi

10	Dr.H. Mulyanto, M.Eng	F-PKS/ A-450	VII	Anggota Delegasi
11	Hj. Illiza Sa'aduddin Djamal, S.E	F-PPP/ A-459	X	Anggota Delegasi

Dalam pertemuan dengan sejumlah pihak terkait, Delegasi GKSBD DPR RI-Spanyol didampingi oleh Pejabat KBRI Madrid untuk Indonesia beserta jajaran dan Sekretariat Biro Kerja Sama Antar Parlemen dan Organisasi Internasional (Biro KSAP dan OI) Sekretariat Jenderal DPR RI.

D. MAKSUD DAN TUJUAN

1. MAKSUD

Maksud kunjungan Delegasi GKSBD DPR RI-Parlemen Spanyol ke Madrid, Spanyol dalam rangka pertemuan bilateral pada tanggal 10-16 September 2024 yaitu untuk :

- Memperkuat hubungan bilateral dan kerja-sama antar negara, termasuk parlemen Indonesia dan Spanyol.
- Memperbarui informasi terkait kebijakan dan tindakan kedua negara di dalam bidang ekonomi, sosial budaya dan juga lingkungan.
- Memelihara, dan meningkatkan hubungan parlementer antara Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) dan Parlemen Spanyol, khususnya dalam berbagi pengalaman terbaik di bidang legislasi, pengawasan, dan fungsi anggaran.

2. TUJUAN

Sedangkan tujuan kunjungan dan pertemuan GKSBD tersebut yaitu :

- Membahas peluang dan potensi kerja sama lebih lanjut antara Indonesia dan Spanyol.
- Menindaklanjuti prospek dan potensi kerja sama, khususnya di bidang yang menguntungkan antara kedua negara.
- Menegaskan kembali komitmen penuh DPR RI untuk mendukung kerja sama yang dilakukan *Government to Government, Business to Business, dan People to People* di berbagai bidang terutama politik, ekonomi, perdagangan, ilmu pengetahuan, pendidikan, pariwisata, kesehatan, sosial dan budaya.

E. PERSIAPAN PELAKSANAAN TUGAS

Serangkaian kegiatan dilakukan dalam rangka persiapan kunjungan Delegasi GKSBDPR RI-Parlemen Spanyol ke Madrid, Spanyol dalam pertemuan dengan berbagai pihak, baik dalam hal teknis maupun substansi. Rapat Intern GKSBDPR RI-Parlemen Spanyol dilaksanakan pada tanggal 5 September 2024 di Hotel Grand Melia Jakarta.

Guna kelancaran tugas Delegasi dari segi teknis, Sekretariat BKSAP mempersiapkan sarana dan prasarana serta koordinasi dengan KBRI di Madrid untuk mendukung berlangsungnya kunjungan dan pertemuan tersebut. Sementara dari segi substansi, Sekretariat bersama Tenaga Ahli telah menyusun *remarks* dan posisi delegasi terhadap topik-topik yang akan dibahas.

II. ISI LAPORAN

A. PROGRAM KUNJUNGAN

Adapun program acara selama kunjungan di Spanyol adalah sebagai berikut :

WAKTU	ACARA	KETERANGAN
Selasa, 10 September 2024		
06.10	Delegasi berkumpul di Terminal 3	Bandara Soeta
09.10	Keberangkatan dari Bandara Soetta	CGK-DOH (QR 959)
13.35	Tiba di Doha	Transit
14.30	Keberangkatan ke Madrid	DOH-MAD (QR 151)
21.00	Tiba di Madrid	
21.30	Check in Hotel	
Rabu, 11 September 2024		
07.00	Makan Pagi	Hotel
15.30	Pertemuan dengan Kongres Spanyol (<i>Congreso de Los Diputados</i>)/ Komisi Transisi Ekologi	Gedung Parlemen
18.00	Pertemuan dengan Duta Besar Indonesia	KBRI Madrid
19.00	Makan Malam	KBRI Madrid

Kamis, 12 September 2024		
07.00	Makan Pagi	Hotel
10.00	Pertemuan dengan Kementerian Transisi Ekologi & Tantangan Demografis/ <i>Ministerio para la transición Ecológica y Reto Demográfico</i>	Gedung Kementerian
12.00	Makan Siang	
15.00	Pertemuan dengan PT. Ecoener	
19.00	Makan Malam	
Jumat, 13 September 2024		
07.00	Makan Pagi	Hotel
07.30	Kunjungan ke Kota Barcelona	Kereta AVE (2jam 30 menit)
10.00	Tiba di Kota Barcelona	
12.00	Makan Siang	
14.00	Pertemuan dengan Diaspora Indonesia	
17.00	Check in Hotel	
19.00	Makan Malam	
Sabtu, 14 September 2024		
07.00	Makan Pagi	Hotel
10.00	Kunjungan ke <i>Museu Nacional d'Art de Catalunya</i>	
12.00	Makan Siang	
14.00	Penyusunan Laporan Delegasi bersama dengan KBRI Madrid	
19.00	Makan Malam	
Minggu, 15 September 2024		
07.00	Makan Pagi	Hotel
22.50	Kepulangan Delegasi GKSBDPR-Parlemen Spanyol dari Bandara El Prat	BCN-DOH (QR 142)
06.00	Transit di Doha	
Senin, 16 September 2024		
08.45-21.35	Tiba di Jakarta	DOH-CGK (QR 954)



Foto 1 : Foto Bersama Delegasi GKSBN DPR RI-Parlemen Spanyol

B. PERTEMUAN

a. Pertemuan dengan Kongres Spanyol (*Congreso de Los Diputados*)/ Komisi Transisi Ekologi di Madrid, Spanyol

Delegasi GKSBDPR RI- Parlemen Spanyol melakukan pertemuan dengan Kongres Spanyol (*Congreso de Los Diputados*). Delegasi diterima oleh Komisi Transisi Ekologi yang diwakili oleh Sdri. Isabel Perez Ortiz (F.PSOE), Sdr. Juan Diego Requena Ruiz (F.PP), Sdr. Luis Alfonso Rey (F.PSOE), serta Sdr. Jose Maria Fuguere (F.Vox), serta Direktur Komisi Parlemen Spanyol, Sdr. Alfonso Cuenca. Sejumlah hal yang dibicarakan dalam pertemuan ini antara lain :

- i. **Ketergantungan akan energi fosil** : Spanyol mengurangi dan bahkan berupaya menghapus ketergantungan pada bahan bakar fosil serta menggantikannya dengan EBT yang bersumber dari tenaga bayu dan surya. Adapun Indonesia merujuk pada *nationally determined contributions* (NDC) yang telah didaftarkan pada Persetujuan Paris, namun mengakui bahwa meningkatkan porsi EBT dalam *energy mix* nasional masih membutuhkan proses panjang dan waktu yang cukup lama.
- ii. **Spanyol dan EBT** : Spanyol adalah negara dengan pemanfaatan SBT terbesar kedua di Uni Eropa setelah Jerman, dengan tenaga bayu dan surya sebagai sumber utama.
- iii. **Potensi energi terbarukan** : Spanyol memiliki potensi besar dalam hal EBT. Salah satu contohnya adalah provinsi Soria jarang penduduk mampu menghasilkan energi dari tenaga bayu dengan output lima kali lebih besar dibandingkan wilayah lain. Spanyol juga optimis dalam pemanfaatan EBT lainnya, seperti tenaga surya dan potensi tenaga panas bumi di Kepulauan Canarias. Di Indonesia sendiri, potensi EBT sangat besar dan pembahasan RUU EBT di DPR RI sudah selesai, namun demikian dibutuhkan investasi dalam hal teknologi dan pengelolaan untuk dapat dilakukan pemanfaatan dengan optimal. Untuk itu, GKSBDPR RI mengundang investasi dari Spanyol.
- iv. **Kemandirian Energi** : Spanyol menyadari pentingnya kemandirian energi, terutama di tengah krisis energi akibat perang Rusia-Ukraina. Karenanya, pasokan energi gas Spanyol saat ini berasal dari negara-negara Afrika Utara, di mana Spanyol sudah memiliki jalur pipa gas dengan Aljazair. Adapun Indonesia memiliki cadangan batubara dan gas serta sumber EBT seperti energi bayu, surya, dan panas bumi. Perlu upaya membangun kemandirian energi nasional guna tidak tergantung pada teknologi luar negeri.
- v. **Penyediaan energi** : Spanyol berupaya mengatasi masalah mahalnya energi dan memastikan akses energi yang terjangkau bagi warganya. Di sisi lain, Indonesia memiliki tantangan geografi dalam penyediaan energi, namun distribusi dapat dilakukan melalui inovasi teknologi, seperti aluran kabel listrik di dalam laut.

- vi. **Kompetisi dan keterjangkauan** : Spanyol bertekad menciptakan persainan yang sehat di sektor industri energi dan memastikan harga energi terjangkau bagi masyarakat.
- vii. **Tantangan demografi** : rendahnya kelahiran serta tingginya urbanisasi menimbulkan tantangan dalam pengelolaan energi di Spanyol, khususnya di daerah jarang penduduk. Surplus energi suatu daerah kemudian didistribusikan ke daerah lain. Sebaliknya, Indonesia memiliki jumlah penduduk yang terus meningkat dan didominasi kaum muda.





Foto 2, 3 &4 : Pertemuan Delegasi GKSBDPR RI-Parlemen Spanyol dengan Congreso de Los Diputados

b. Pertemuan dengan Duta Besar KBRI Madrid

Delegasi GKSBDPR RI-Parlemen Spanyol diterima oleh Y.M. Bapak Muhammad Najib, Duta Besar RI untuk Spanyol beserta jajaran dalam jamuan makan di Wisma Indonesia. Dalam jamuan makan malam tersebut, Delegasi GKSBDPR RI-Parlemen Spanyol mengapresiasi penerimaan yang baik oleh KBRI Madrid.

Dalam jamuan tersebut Ketua GKSBDPR RI-Parlemen Spanyol menyampaikan bahwa maksud kunjungan delegasi adalah menjalankan mandat tugas pelaksanaan diplomasi parlemen, dimana DPR RI juga ikut mendukung hubungan luar negeri RI dengan negara-negara sahabat. Diplomasi parlemen dan pengalaman terbaik serta membangun komitmen bersama dengan parlemen negara-negara lain, baik secara bilateral maupun multilateral, atas isu-isu strategis antara lain : politik, ekonomi, perdagangan, ilmu pengetahuan, pendidikan, pariwisata, kesehatan, energi terbarukan, sosial dan budaya.





Foto 5,6 & 7 : Pertemuan Delegasi GKSB DPR RI-Parlemen Spanyol dengan Duta Besar RI beserta jajaran di Wisma KBRI Madrid

c. Pertemuan dengan Kementerian Transisi Ekologi dan Tantangan Demografi Spanyol (“MITECO”).

Delegasi diterima oleh Direktur Urusan Kerja Sama Internasional, Sdr. Antonio Nieto Magro; Adviser Kebijakan Energi, Sdr. Javier Pamplona Gomes; Adviser Bidang Uni Eropa dan Urusan Internasional, Sdri. Natalia Caldez Gomez; serta Kepala Bidang Urusan Masyarakat, Sdri. Maria Carmen Coletto Fiano. Terdapat beberapa hal yang mengemuka dalam pertemuan yakni :

- a. Pemerintah Spanyol memiliki tiga (3) pilar kebijakan EBT, yakni (i) pemanfaatan energi terbarukan, (ii) efisiensi energi serta (iii) dekarbonisasi dan rejuvenasi energi.
- b. Spanyol memperoleh 140 miliar euro dari Dana Next Generation EU, dimana 50 persen berupa hibah dan 50 persen berupa pinjaman. Setidaknya 40 persen dari dana ini wajib diinvestasikan pada sektor transisi ekologis dan penanganan krisis iklim.
- c. Sekitar 60 persen dari energi yang dihasilkan di Spanyol berasal dari EBT. Spanyol menargetkan 80 persen energi yang digunakan pada tahun 2030 termasuk klasifikasikan EBT.
- d. Keberhasilan transisi ke EBT di Spanyol dibuktikan dari bagaimana tarif dasar listrik telah menurun sebesar 80 persen dibandingkan 10 tahun lalu.
- e. Spanyol hampir menyelesaikan **phasing out batubara** sebagai sumber energi. Penggunaan batubara telah menurun 90 persen, dari 14 persen sumber energi nasional pada tahun 2018 hingga hanya 1,5 persen pada saat ini.





Foto 8,9 & 10 : Pertemuan Delegasi GKSBDPR RI-Parlemen Spanyol dengan Kementerian Transisi Ekologi dan Tantangan Demografi Spanyol

- f. Selain itu, Spanyol juga tengah melakukan **phasing out nuklir** sebagai sumber energi nasional karena alasan keamanan dari bencana serta amat mahalnya perawatan. Saat ini, 20 persen energi yang dihasilkan di Spanyol berasal dari 7 (tujuh) reaktor nuklir.
- g. Menyusul perang Rusia-Ukraina, Spanyol telah melakukan **diversifikasi sumber impor gas alam**. Impor gas dari Rusia kini telah berkurang 40 persen dan hanya mencakup 10 persen dari keseluruhan. Sumber impor gas Spanyol saat ini terutama berasal dari Aljazair dengan pasokan tambahan dari Qatar dan Amerika Serikat.
- h. Spanyol ingin menjadi hub hidrogen hijau dikawasan. Pemerintah Spanyol, Prancis dan Portugal sepakat akan membangun jaringan pipa bawah laut, untuk mengangkut hidrogen dari Spanyol dan Portugal ke Prancis dan akhirnya ke seluruh Eropa pada tahun 2030.
- i. Terkait inovasi, Spanyol tengah mencoba mengeksplorasi tenaga panas bumi (*geothermal*) di Kepulaan Canarias. Selain itu, Spanyol mulai mengeksplorasikan kemungkinan membuat *offshore wind farm*, meskipun hal ini dirasakan masih memerlukan penelitian lebih lanjut.
- j. MITECO memberikan **saran bagi Pemerintah Indonesia**, yakni (i) komitmen transisi ke 100 persen EBT merupakan langkah terbaik, (ii) perlunya memperhatikan dinamika masyarakat di tempat yang bergantung pada sumber energi lama, (iii) perlunya memperhatikan dinamika masyarakat di tempat yang bergantung pada sumber energi lama, (iv) pengelolaan secara bijak tenaga bayu dan surya yang saling bertolak belakang, serta (iv) harga energi EBT dapat ditekan dengan persaingan yang sehat lewat pendirian berbagai perusahaan swasta di bidang EBT.

d. Pertemuan dengan Grupo Ecoener

Dalam pertemuan tersebut Delegasi yang diketuai oleh **Dr.Hj. Andi Yuliani Paris** yang merupakan perusahaan Spanyol di bidang EBT yang telah beroperasi di Eropa, Amerika Latin dan Karibia. Ecoener diwakili oleh *International Chief Business Developer Officer* kantor pusat Ecoener, Sdr. David Coll Gonzalez serta *President Directorat* PT Ecoener Energy Indonesia, Sdr. Ricard Tomas Herrero. Beberapa hal yang mengemuka dalam pertemuan ini antara lain :

- i. 3 (Tiga) pilar yang menjadi pedoman perusahaan yakni mendorong pembangunan berkelanjutan, upaya pelestarian lingkungan serta kontribusi bagi kemajuan sosial.
- ii. Ecoener berkeinginan kuat untuk berinvestasi di Indonesia, terutama di sektor pembangkit listrik tenaga air (*hydro power*). Atas fasilitasi KBRI Madrid, Ecoener telah resmi menjadi badan hukum dengan didirikannya PT Ecoener Energy Indonesia dan dibukanya kantor perwakilan untuk wilayah Asia Pasifik di Jakarta pada bulan Agustus 2023.
- iii. Saat ini, Ecoener tengah berupaya memulai investasi di 3 (tiga) provinsi yaitu :
 - Sulawesi Barat-Ecoener telah mengantongi surat rekomendasi Gubernur Sulawesi Barat untuk memanfaatkan aliran Sungai Karama di dekat Mamuju guna membangun PLTA berkapasitas 458 MW. Salah satu kendanya adalah : konsumen bagi listrik yang akan dihasilkan dari proyek tersebut nantinya.
 - Sumatera Utara – Ecoener berkeinginan membangun PLTA di tempat yang belum disebutkan secara spesifik di 2 (dua) sisi Danau Toba bagian selatan. Terkait hal ini, Ecoener tengah mengupayakan surat rekomendasi Gubernur Sumatera Utara.Catatan :
Secara geografis, lokasi dengan spesifikasi tersebut adalah Kab. Samosir, Kab. Toba, Kab. Humbang Hasundutan, dan Kab. Tapanuli Utara.
- Kalimantan Timur – Ecoener ingin berinvestasi dalam hal penyediaan listrik dari EBT bagi industri yang akan dibangun nantinya di IKN, namun tidak menemukan lahan yang dialokasikan secara khusus untuk itu. Karenanya, Ecoener berharap dapat membangun PLT Surya di luar batas IKN, namun dengan tetap mendapatkan *perks* bagi proyek pembangunan fasilitas IKN.
- iv. Ecoener juga tengah dalam pembicaraan dengan PT. Pupuk Indonesia terkait penyediaan listrik dari EBT bagi fasilitas PT Pupuk Indonesia di Provinsi Nangroe Aceh Darussalam. Selain itu, pembicaraan awal juga telah dilakukan terkait kemungkinan PT Pupuk Indonesia membangun fasilitas di Sulawesi Barat dengan listrik EBT yang akan disuplai dari

- PLTA di DAS Karama.
- v. Ecoener menyampaikan bahwa prospek investasi mereka di Indonesia akan tergantung kepada RUU EBT yang tengah difinalisasi, yang mana akan memberikan kepastian mengenai dapat atau tidaknya Ecoener menyuplai/memasarkan listrik di suatu wilayah. Kendala utamanya adalah salah satu pasal terkait *power wheeling* dalam RUU EBT yang masih dalam tahap pembahasan di Komisi VII DPR RI.





Foto 11,13 & 14 : Pertemuan Delegasi GKSBDPR RI -Parlemen Spanyol dengan Grupo Ecoener

III. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Kunjungan Delegasi GKSBDPR RI-Parlemen Spanyol ke Madrid berjalan dengan baik, membuka berbagai peluang untuk memperkuat hubungan bilateral di berbagai sektor seperti ekonomi, pendidikan, perdagangan dan diplomasi melalui pertemuan dengan Parlemen Spanyol dan Kementerian Transisi Ekologi dan Tantangan Demografi Spanyol.
2. Delegasi GKSBDPR RI juga mendapat wawasan dan informasi lebih lanjut mengenai strategi atau tindakan yang dilaksanakan oleh Parlemen Spanyol untuk menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi oleh dunia saat ini.
3. Pentingnya Indonesia dan Spanyol, termasuk parlemennya untuk memperkuat kerja sama dalam berbagai bidang.

B. SARAN

1. Penguatan kerjasama antar parlemen yang dapat dilakukan melalui mekanisme lanjutan yang lebih formal dengan terwujudnya *Memorandum of Understanding (MoU)* antara Parlemen Indonesia-Spanyol. Dengan adanya MoU, kedua parlemen diharapkan dapat lebih terlibat secara detail untuk dialog, peningkatan kapasitas, saling berbagi dan bekerjasama dalam isu-isu konkret yang memperkuat hubungan dan kontak antar bangsa (*people-to-people contact*).
2. GKSBDPR RI-Parlemen Spanyol untuk menjalin komunikasi lebih intens dengan pihak pemerintah, termasuk Kementerian Luar Negeri dan kementerian terkait lainnya untuk mencapai keberhasilan Indonesia dalam diplomasi luar negeri.
3. Anggota GKSBDPR RI sesuai bidang komisinya dapat mensosialisasikan hasil-hasil kunjungan GKSBDPR RI – Parlemen Spanyol ini terutama kepada Komisi terkait di DPR.

IV. KETERANGAN LAMPIRAN

Laporan ini dilengkapi oleh lampiran hasil-hasil persidangan sebagai berikut:

- 1) *Term of Reference*
- 2) Surat Tugas
- 3) Uggahan Sosial Media :

<https://www.instagram.com/p/DAf7z7By3ZY/?igsh=MTNuZDB5ZXdqYW5wZA==>
<https://www.instagram.com/p/DAf8ZC-yCi7/?igsh=azg2cTh1d3AwbXN6>
<https://www.instagram.com/p/DAf8yCiyL3S/?igsh=eWQzb3kxMXMwbDlx>
<https://www.instagram.com/p/DAf9CZVypVE/?igsh=N203MTBiaDNoNDVj>

V. ANGGARAN

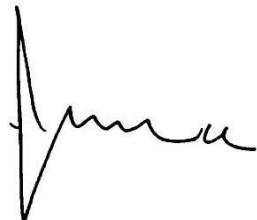
Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun Anggaran 2024 Satuan Kerja Dewan dengan biaya penyelenggaran sebesar Rp.1.586.083.900,- (Satu Milyar Lima Ratus Delapan Puluh Enam Juta Delapan Puluh Tiga Ribu Sembilan Ratus Rupiah) .

VI. KATA PENUTUP

Demikianlah Laporan Delegasi GKSBD DPR RI-Parlemen Spanyol ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban dan transparansi kinerja para delegasi pada kunjungan dan pertemuan bilateral yang dilaksanakan di Madrid, Spanyol pada tanggal 10-16 September 2024.

Semoga bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, 30 September 2024
Ketua Delegasi



Dr. Hj. Ir. Andi Yuliani Paris, M.Sc
A-517

LAMPIRAN BERITA DI MEDIA SOSIAL



bksapdpr Grup Kerjasama Bilateral (GKSBDPR) DPR RI - Parlemen Spanyol yang dipimpin oleh Dr.Ir.Hj. Andi Yuliani Paris (FPAN), diterima Congreso de Los Diputados/Parlemen Spanyol Komisi Transisi Ekologi yg dipimpin oleh Mrs. Isabel Perez Ortiz beserta jajaran (11/9/2024).

Dalam pertemuan tersebut membahas berbagai isu antara lain ketergantungan akan energi fosil, energi terbarukan, kemandirian energi, penyediaan energi, kompetisi dan keterjangkauan di sektor energi dan tantangan demokrasi.

Kunjungan GKSBDPR RI dipandang positif sebagai bagian dari multitrack diplomacy dalam hubungan bilateral dengan Spanyol. Dan kunjungan ini dapat mendukung capaian konkret, terutama dalam bidang ekonomi dan sosial budaya.

Hadir dalam pertemuan tersebut Anggota GKSBDPR-Parlemen Spanyol, Prof.Hendrawan Supratikno (FPDIP), Mulyadi (FPGerindra), Putih Sari (FPGerindra), Hendrik Halomoan Sitompul (FPD) , Melani Leimena Suharli (FPD), Primus Yustisio (FPAN), Asman Abnur (FPAN), Khairul Muhtar (FPAN), Mulyanto (FPKPS) dan Illiza Sa'aduddin Djamal (FPPP) serta Jajaran KBRI Madrid.

September 29 · See translation

bksapdpr Delegasi diterima oleh Direktur Urusan Kerja Sama Internasional, Sdr. Antonio Nieto Magro; Adviser Kebijakan Energi, Sdr. Javier Pamplona Gomes; Adviser Bidang Uni Eropa dan Urusan Internasional, Sdri. Natalia Caldez Gomez; serta Kepala Bidang Urusan Masyarakat, Sdri. Maria Carmen Coletto Fiano. Terdapat beberapa hal yang mengemuka dalam pertemuan yakni : Pemerintah Spanyol memiliki tiga ((i) pemanfaatan energi terbarukan, (ii) efisiensi energi serta (iii) dekarbonisasi dan rejuvenasi energi. Spanyol memperoleh 140 miliar euro dari Dana Next Generation EU, dimana 50 persen berupa hibah dan 50 persen berupa pinjaman. Setidaknya 40 persen dari dana ini wajib diinvestasikan pada sektor transisi ekologis dan penanganan krisis iklim. Sekitar 60 persen dari energi yang dihasilkan di Spanyol berasal dari EBT. Spanyol menargetkan 80 persen energi yang digunakan pada tahun 2030 termasuk klasifikasi EBT. Keberhasilan transisi ke EBT di Spanyol dibuktikan dari bagaimana tarif dasar listrik telah menurun sebesar 80 persen dibandingkan 10 tahun lalu.



Menyusul perang Rusia-Ukraina, Spanyol telah melakukan diversifikasi sumber impor gas alam. Impor gas dari Rusia kini telah berkurang 40 persen dan hanya mencakup 10 persen dari keseluruhan. Sumber impor gas Spanyol saat ini terutama berasal dari Aljazair dengan pasokan tambahan dari Qatar dan Amerika Serikat.

MITECO memberikan saran bagi Pemerintah Indonesia, yakni (komitmen transisi ke 100 persen EBT merupakan langkah terbaik, perlunya memperhatikan dinamika masyarakat di tempat yang bergantung pada sumber energi lama, perlunya memperhatikan dinamika masyarakat di tempat yang bergantung pada sumber energi lama, pengelolaan secara bijak tenaga bayu dan surya yang saling bertolak belakang, serta harga energi EBT dapat ditekan dengan persaingan yang sehat lewat pendirian berbagai perusahaan swasta di bidang EBT.

September 29 · See translation



bksapdpr and a.yulianiparis

...



Badan Kerja Sama Antar Parlemen
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia

bksapdpr

...



Pertemuan GKSBDPR RI - Parlemen Spanyol dengan KBRI Madrid



www.ksap.dpr.go.id



bksapdpr



@bksapdpr



@bksapdpr



bksapdpr

• • •



bksapdpr Grup Kerja Sama Bilateral (GKSBDPR RI -Parlemen Spanyol menghadiri jamuan dari KBRI Madrid, di Madrid, (11/09/2024)

Ketua Delegasi GKSBDPR Dr.Ir.Hj. Andi Yuliani Paris berharap kunjungan ini dapat mempererat hubungan kerja sama bilateral antara Indonesia dan Spanyol, terutama dalam mengoptimalkan kerangka kerja sama parlemen antara DPR dan Parlemen Spanyol.

Dalam kesempatan tersebut, Duta Besar RI di Madrid, Dr. Muhamad Najib mengungkapkan banyak potensi besar yang dimiliki Spanyol untuk dikerjasamakan dengan Indonesia.

Kunjungan GKSBDPR menggarisbawahi komitmen Indonesia dan Spanyol mengenai ketahanan dan kemandirian energi. Kunjungan menjadi sarana berbagi pengalaman terbaik antara kedua negara dalam penyusunan strategi dan legislasi terkait transisi energi, khususnya untuk mewujudkan kemandirian energi yang didasarkan pada EBT yang terjangkau oleh masyarakat.

Menjadi harapan besar KBRI Madrid agar kunjungan oleh berbagai pemangku kepentingan dapat mendukung capaian konkret, terutama dalam bidang ekonomi dan sosial-budaya.

September 29 · See translation



bksapdpr ✅

...



Pertemuan GKSBDPR RI - Parlemen Spanyol
dengan Ecoener



www.ksap.dpr.go.id



bksapdpr



@bksapdpr



@bksapdpr



bksapdpr



12



Liked by diyanti77 and others

bksapdpr Delegasi diterima International Chief Business Developer Officer Sdr. David Coll Gonzalez serta President Director PT Ecoener Energy Indonesia., Sdr. Ricard Tomas Herero

Grupo Ecoener merupakan perusahaan Spanyol di bidang EBT yang telah beroperasi di Eropa, Amerika Latin dan Karibia. Ecoener berkeinginan kuat untuk berinvestasi di Indonesia terutama di sektor pembangkit listrik tenaga air (hydro power). Tiga pilar yang menjadi pedoman perusahaan adalah mendorong pembangunan berkelanjutan, upaya pelestarian lingkungan dan kontribusi bagi kemajuan sosial.

Saat ini Ecoener tengah berupaya memulai investasi di 3 (tiga) provinsi yaitu : Sulawesi Barat, Sumatera Utara dan Kalimantan Timur. Ecoener juga tengah dalam pembicaraan dengan PT. Pupuk Indonesia terkait penyediaan listrik dari EBT bagi fasilitas PT Pupuk Indonesia di Prov. NAD.

Ecoener menyampaikan bahwa prospek investasi di Indonesia akan sangat bergantung kepada RUU Energi Baru dan Energi Terbarukan (EBT) yang tengah difinalisasi. Kendala utamanya adalah satu pasal terkait power sheeling dalam RUU EBT yang masih dalam tahap pembahasan di Komisi VII DPR RI.

September 29 · See translation

**Badan Kerja Sama Antar Parlemen
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia**

Gedung Nusantara III, Lantai 6, Tel: +6221-5715811; Fax: +6221-5734194

 ksbbksap@dpr.go.id

 ksap.dpr.go.id

  [@bksapdpr](https://www.instagram.com/bksapdpr)

  [bksapdpr](https://www.youtube.com/bksapdpr)